



## **Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara**

Susanti Piliang<sup>1\*</sup>; Lis Yulianti Siregar<sup>2</sup>; Nur Fauziah Siregar<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmada Addary Padangsidempuan, Indonesia

<sup>1\*</sup>[Susanti.piliang@icloud.com](mailto:Susanti.piliang@icloud.com), <sup>2</sup>[lisyulianti@uinsyahada.ac.id](mailto:lisyulianti@uinsyahada.ac.id), <sup>3</sup>[fauziahsrg@uinsyahada.ac.id](mailto:fauziahsrg@uinsyahada.ac.id)

### **Abstract**

*This research was motivated by the low learning outcomes and poor behavior of students at SMPN 6 Sipirok, such as junior high school students' misbehavior such as skipping school, smoking, and lack of courtesy towards teachers. Student learning outcomes are classified as low because they are below the KKM. This can be seen from students' behavior during learning, students' behavior towards teachers and friends. When PAI learning takes place, it is not uncommon for students to be passive and prefer to remain silent rather than express their ideas. The purpose of this research was to determine whether there was a significant positive relationship between the influence of Islamic religious education learning outcomes on the behavior of students at SMP Negeri 6 Sipirok, Silangge Village, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. South Tapanuli Province. North Sumatra. This type of research is quantitative research with an ex post facto method. This population is students from SMP Negeri 6 Sipirok from class VIII, totaling 110 students. To determine the sample to be taken, the researcher used Simple Random Sampling, namely taking a random sample of subjects in a population of 57 students. After that, the data research instruments were questionnaires and documentation. For data analysis there are three tests, namely using the normality test, homogeneity test, hypothesis test (t-test). The research results were obtained from the results of the hypothesis test (t-test) which was assisted by spss calculations which showed a sig. (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$  then the results of the tcount value were  $tcount > ttable$  of  $10.945 > 1.659$ , thus according to the decision making method from the independent sample T-test, that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, then the conclusion is that there is a significant positive relationship between the influence of Islamic religious education learning outcomes on the behavior of students at SMP Negeri 6 Sipirok, Silangge Village, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. South Tapanuli Province. North Sumatra.*

**Keywords:** PAI Learning Outcomes, Student Behavior

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar dan buruknya tingkah laku siswa di SMPN 6 Sipirok seperti kenakalan anak SMP seperti bolos sekolah, merokok, dan kurangnya sopan santun kepada guru. Hasil belajar siswa terogolong rendah karena berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui Terdapat Pengaruh Hubungan Positif Yang Signifikan Antara Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. populasi ini adalah siswa SMP

Negeri 6 Sipirok dari kelas VIII yang berjumlah 110 siswa. Untuk menentukan sampel yang akan diambil maka peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu mengambil sampel dengan acak subjek-subjek dalam populasi sebesar 57 siswa. Setelah itu, instrument penelitian data ini adalah angket dan dokumentasi. Adapun analisis data terdapat tiga pengujian yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji t-test). Hasil penelitian diperoleh dari hasil uji hipotesis (uji-t) yang dibantu dengan perhitungan spss yang mana menunjukkan sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  kemudian hasil nilai  $t_{hitung}$  adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $10,945 > 1,659$  dengan demikian sesuai cara pengambilan keputusan dari uji *independent sample T-test*, bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka kesimpulannya adalah Terdapat Pengaruh Hubungan Positif Yang Signifikan Antara Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silange, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.

**Kata kunci:** Hasil Belajar PAI, Tingkah Laku Siswa

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan sudah terjadi sejak manusia masih di dalam kandungan, dan akan berlangsung selama masa hidup individu itu sendiri. Dalam proses pendidikan individu akan dibina dan dikembangkan segala potensi-potensi yang ada dalam dirinya (Nugraha, 2020). Sehingga semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh individu itu sendiri maka diharapkan semakin banyak informasi dan pengetahuan yang di perolehnya yang dapat memberikan perubahan pada dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Dewasa ini banyak permasalahan yang terjadi melibatkan siswa-siswi yang sedang ditahap belajar seperti halnya tawuran antar pelajar, tindak kekerasan, berbicara kotor, pelecehan seksual, narkoba, minum-minuman keras dan lain sebagainya yang dapat merusak masa depan siswa-siswi tersebut (Afifah, 2019). Hal itu dikarenakan siswa-siswi tersebut belum sepenuhnya memahami tentang apa yang diterima dan dilakukannya, apa konsekuensi yang terjadi jika siswa melakukan sesuatu yang merugikan dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu seorang guru di sekolah sangat berperan penting untuk tumbuh kembang siswa yang waktunya banyak dihabiskan di sekolah. Seorang guru yang merangkap sebagai motivator tidak hanya bertugas mengubah kognitif siswa dari memahami menjadi paham, namun lebih dari itu, tugas seorang guru merancang agar proses belajar mengajar menjadi kondusif dan proses pendewasaan diri siswa tersebut menjadi lebih baik (Umasugi, 2020). Dengan demikian peran guru sangat penting untuk menjaga dan mengawasi perkembangan serta pertumbuhan siswa di usia sekolah. Karena sejatinya guru adalah pengganti orang tua bagi siswa di sekolah.

Tingkah laku yang mulia merupakan dasar penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Untuk memperoleh tingkah laku yang mulia maka harus diterapkan kebaikan-

kebaikan di dalam diri dan di laksanakan di kehidupan sehari-harinya(Nikmawati, 2020). Salah satu contoh pelajaran yang membahas bagaimana sikap dan tingkah yang semestinya adalah Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam memiliki andil besar dalam upaya mencapai visi dan misi pendidikan yang bertujuan mendidik peserta didik sehingga memiliki tingkah laku yang mulia(Arifin, 2019) Peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter jujur pada peserta didik memiliki fungsi sebagai pendidikan karakter yang dapat menimbulkan kebaikan dalam pribadi seseorang serta dapat memunculkan moral, nilai, serta sikap seperti sikap jujur dalam berucap atau bertingkah laku baik kepada dirinya, masyarakat dan kepada Tuhannya, dimana karakter jujur ini akan menentukan masa depan identitas suatu bangsa(Rochman, 2019). Untuk dapat menentukan perubahan yang bersifat relatif signifikan pada diri seseorang baik secara kognitif, afektif maupun psikomotoriknya dibutuhkan pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam kehidupan karena tujuan pendidikan Islam adalah pengabdian dan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT(Nurjaman, 2020). Hal ini sejalan dengan firman Alah SWT berikut ini:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam (Q.S. Al-An'am : 162).

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa peran agama dalam kehidupan manusia dapat ditinjau dari beberapa segi, antara lain agama sebagai fitrah/ciri khas manusia, agama sebagai makanan rohani, agama sebagai penentram batin, agama sebagai sumber kebahagiaan, dan agama sebagai sumber kebenaran(Maunah, 2020). Dalam agama Islam juga membahas secara mendalam tentang tingkah laku seorang manusia. Tingkah laku adalah segala tindakan perbuatan atau ucapan yang dilakukan seseorang secara sadar dan diikat dengan aturan-aturan agama.

Pembelajaran PAI memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membimbing dan mendidik seseorang untuk memahami ajaran agama Islam. Dalam efektivitas pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa, mereka mampu memiliki kecerdasan berpikir (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan memiliki kecerdasan Spiritual (SQ) sehingga berguna untuk bekal hidup menuju kesuksesan dunia dan akhirat(Aminah, 2022). Tingkah laku siswa dapat mempengaruhi hasil belajar terutama hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, hasil

belajar yang diteliti hanya mencakup bidang afektif siswa saja. Peneliti ingin melihat bagaimana afektif atau tingkah laku siswa SMP setelah melewati pembelajaran pendidikan agama islam. Baik buruknya tingkah laku siswa dapat dilihat dari pembentukan, pembinaan maupun pergaulan dalam kesehariannya(dkk, 2021). Tingkah laku yang baik pada siswa diharapkan akan dapat menumbuhkan kemauan, semangat yang kuat, dan motivasi yang tinggi dalam belajar Sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat memberikan contoh yang baik bagi masyarakat sekitarnya.

Tingkah laku siswa dapat mempengaruhi hasil belajar terutama hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, hasil belajar yang diteliti hanya mencakup bidang afektif siswa saja. Peneliti ingin melihat bagaimana afektif atau tingkah laku siswa SMP setelah melewati pembelajaran pendidikan agama islam. Baik buruknya tingkah laku siswa dapat dilihat dari pembentukan, pembinaan maupun pergaulan dalam kesehariannya. Tingkah laku yang baik pada siswa diharapkan akan dapat menumbuhkan kemauan, semangat yang kuat, dan motivasi yang tinggi dalam belajar. Sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat memberikan contoh yang baik bagi masyarakat sekitarnya. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan mampu membentengi siswa dari berbagai pengaruh negatif lingkungan, sekaligus dapat menjadi agen sosial (*social agent*) menuju masyarakat yang lebih ber peradaban (*civil society*)(Daulay, 2020). Harapan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah agar dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keagamaan dan budi pekerti yang Islami. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis saja tetapi juga menekankan pada penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan akan dapat mengintegrasikan ajaran agama Islam ke dalam perilaku dan sikap mereka, menjadi individu yang bermartabat, memiliki etika yang baik, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Namun, belakangan ini masyarakat mulai mempertanyakan efektivitas penyelenggaraan pendidikan agama dalam konteks pembentukan tingkah laku belajar siswa. kondisi dalam masyarakat memperlihatkan bahwa secara umum hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dewasa ini belum memuaskan banyak pihak, dan bahkan dinilai gagal. Pendidikan agama Islam dinilai masih terkesan berorientasi pada pengajaran agama yang bersifat kognitif dan hafalan, kurang berorientasi pada aspek pengamalan ajaran agama(Sinaga, 2020). Permasalahan anak SMP tentu banyak dan sudah menjadi hal yang biasa di Indonesia, tentunya kenakalan anak SMP seperti bolos sekolah,

merokok, dan kurangnya sopan santun kepada guru. Itu sudah menjadi masalah dalam tingkah laku siswa, dan untuk melihat kebenaran bahwa tingkah laku belajar siswa yang buruk tersebut, maka peneliti melihat KKM hasil belajar PAI siswa (Lampiran). Ditemukan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tergolong cukup rendah atau berada di bawah nilai KKM. Terdapat 57,5% siswa dari 40 siswa sampel penelitian ini yang tidak mencapai nilai KKM mata pelajaran PAI yang artinya lebih dari setengah siswa tidak berhasil dalam pembelajaran PAI (perhitungan persentase tersebut). Hal ini berdampak terhadap tingkah laku yang dimiliki siswa. Ditemukan juga bahwa siswa sering melanggar aturan sekolah yang ada seperti, keluar pada jam pelajaran, terlambat datang ke sekolah, tidak melaksanakan tugasnya, tidak melaksanakan shalat fardhu dan sering bertengkar dengan teman serta sesekali melawan guru yang sedang masuk di dalam kelas.

Selanjutnya untuk melihat secara detail permasalahan di sekolah tersebut, peneliti juga melakukan observasi dengan pemberian angket pada siswa diperoleh masih ada siswa yang telah mendapatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi masih belum bisa menerapkannya pada kehidupan sehari-hari, perilaku siswa belum mencerminkan tingkah laku belajar yang baik, seperti masih siswa yang terlambat ke sekolah, tidak memperhatikan penjelasan guru ketika mengajar di kelas, kesopanan kepada guru dan orang yang lebih tua mulai menghilang dan melakukan hal-hal yang dapat merusak masa depan siswa seperti merokok, bolos sekolah dan tidak berkata jujur. Hal tersebut sudah semakin meresahkan di lingkungan sekolah akhir-akhir ini. Tingkah laku siswa semakin tidak karuan dan siswa tidak takut lagi melakukan kesalahan, hal ini disebabkan karena kegiatan dan kepribadian siswa tidak lagi dikontrol oleh ilmu agama

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahe Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan, Prov, Sumatera Utara”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan dengan positivisme, yang digunakan untuk populasi dan sampel tertentu. Yang mana teknik pengambilan data sampelnya dilakukan secara random dan teknik pengumpulan data menggunakan penelitian analisis dengan tujuan agar hipotesis yang ditetapkan dapat teruji. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan

adalah angket dan dokumentasi. Variabel Penelitian yaitu yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas ditandai dengan X yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar PAI yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang memberi hasil akibat terhadap variabel terikat atau disimbolkan dengan tanda Y. dan yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Tingkah Laku Siswa yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang diakibatkan oleh variabel bebas.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain sumber data primer dalam penelitian ini adalah nilai angket tingkah laku siswa pada pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara dan sumber data sekunder yaitu. Dokumen yang digunakan peneliti yaitu nilai rata-rata siswa dibawah KKM serta nilai raport siswa SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.

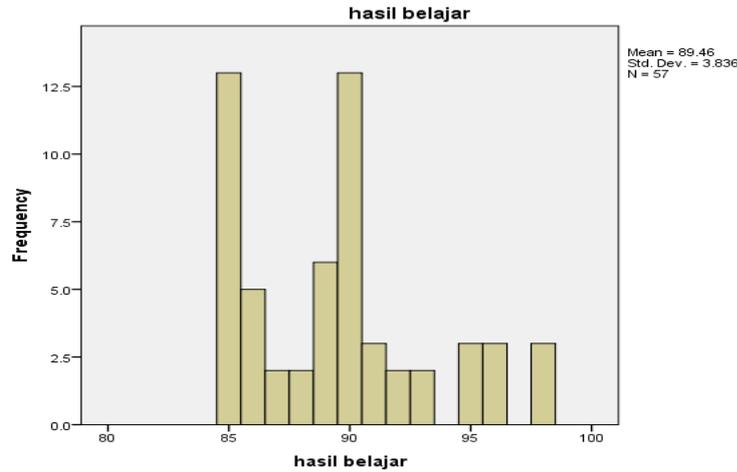
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data variabel (X) hasil belajar siswa, hasil belajar siswa dengan data tingkah laku siswa kelas VIII SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Data deskripsi ini, mencantumkan mean, median, modus, standar deviasi, rentang, nilai maximum dan nilai minimum. Pada perhitungan data ini, hasil belajar siswa tersebut dapat dihitung dengan nilai yang didapat peneliti dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Berikut data hasil belajar siswa tersebut.

**Tabel.1 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa**

NO	Interval Kelas	Frekuensi	Titik Tengah (xi)
1	85-86	18	85,5
2	87-88	4	87,5
3	89-90	19	89,5
4	91-92	5	91,5
5	93-94	2	93,5
6	95-96	6	95,5
7	97-98	3	97,5

Data yang didapatkan dari hasil belajar siswa tersebut, kemudian digambarkan dalam bentuk histogram bertujuan untuk agar data hasil belajar diatas dapat di lihat lebih jelas.



**Gambar.1 Histogram Hasil Belajar siswa**

Pada histogram diatas dapat di perhatikan bahwa bahwa dari data hasil belajar siswa memperoleh jumlah total frekuensi adalah sama dengan jumlah sampel penelitian ini yaitu sebanyak 57 siswa , nilai rata-rata dalam histogram batang tersebut diperoleh sebesar 89.46, hal tersebut menunjukkan nilai mean katagori baik dengan demikian varian dan standar deviasi semakin besar. Standar deviasi adalah bernilai 3,836 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data ini menyebar sebesar 0-3 dengan memusat rata-rata sebesar 89.46.

**Tabel. 2 Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa**

Statistics		Hasil Belajar
Valid		57
N Missing		0
Mean		89.46
Std. Error of Mean		.508
Median		90.00
Mode		85 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.836
Variance		14.717
Skewness		.644
Std. Error of Skewness		.316
Kurtosis		-.354
Std. Error of Kurtosis		.623
Range		13
Minimum		85
Maximum		98
Sum		5099

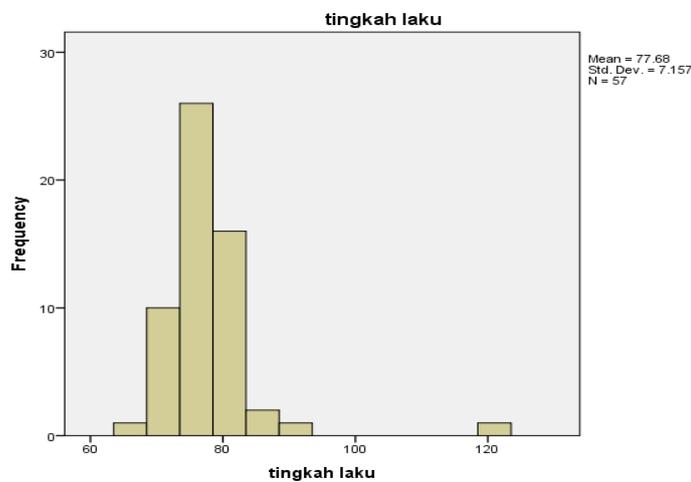
Pada hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi hasil perhitungan dari data hasil belajar siswa memperoleh nilai tertinggi 98 ada 3 siswa, sedangkan nilai terendah 85 ada 13 siswa, sehingga rentangnya 13. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI siswa kelas VIII berpengaruh terhadap tingkah laku siswa. Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 89.46 hal tersebut menunjukkan nilai mean katagori baik dengan demikian, varians dan standar deviasinya semakin besar. dengan median 90.00 serta modus 85

Deskripsi data variabel (Y) tingkah laku siswa, pada perhitungan data ini, tingkah laku siswa tersebut dapat dihitung dengan nilai yang didapat peneliti dari angket yang disebar di kelas VII SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Berikut data hasil belajar siswa tersebut.

**Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Data Tingkah Laku Siswa**

NO	Interval Kelas	Frekuensi	Titik Tengah (xi)
1	66-73	11	69,5
2	74-81	37	77,5
3	82-89	8	85,5
4	90-97	0	93,5
5	98-105	0	101,5
6	106-113	0	109,5
7	114-120	1	117,5

Data yang didapatkan dari tingkah laku siswa tersebut, kemudian digambarkan dalam bentuk histogram bertujuan untuk agar data tingkah laku siswa diatas dapat di lihat lebih jelas. Berikut bentuk data tingkah laku siswa kelas VIII SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.



**Gambar.2 Histogram Tingakh Laku Siswa**

Pada histogram diatas dapat kita perhatikan bahwa dari data tingkah laku siswa diperoleh jumlah total frekuensi adalah sama dengan jumlah sampel penelitian ini yaitu sebanyak 57 siswa , nilai rata-rata dalam histogram batang tersebut diperoleh sebesar 77,68, hal tersebut menunjukkan nilai mean katagori baik dengan demikian varian dan standar deviasi semakin besar. Standar deviasi adalah bernilai 7,157 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data ini menyebar sebesar 0-7 dengan memusat rata-rata sebesar 77,68.

**Tabel. 4 Deskripsi Data Tingkah Laku**

Statistics		tingkah laku
N	Valid	57
	Missin g	0
Mean		77.68
Std. Error of Mean		.948
Median		77.00
Mode		75
Std. Deviation		7.157
Variance		51.220
Skewness		3.758
Std. Error of Skewness		.316
Kurtosis		21.630
Std. Error of Kurtosis		.623
Range		54
Minimum		66
Maximum		120
Sum		4428

Pada hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi hasil perhitungan dari data tingkah laku siswa memperoleh nilai tertinggi 120 ada 1 siswa, sedangkan nilai terendah 66 ada 1 siswa, sehingga rentangnya 54. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa dapat mempengaruhi hasil belajar PAI siswa Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,68 hal tersebut menunjukkan nilai mean katagori baik dengan demikian varian dan standar deviasi semakin besar. dengan median 77,00 serta modus 75. Standar deviasi adalah bernilai 7,157 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data ini menyebar sebesar 0-7 dengan memusat rata-rata sebesar 77,68.

Penelitian ini, dilakukan pengujian data normalitas yang dimana hasil data tersebut di bantu dengan aplikasi *spss versi 21*, yang menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikannya 5% atau 0,05. Berikut tabel yang menunjukkan hasil data tersebut.

**Tabel. 5 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Dan Tingkah Laku Siswa**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.91561352
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa banyaknya jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 57. Sehingga jenis uji normalitas yang digunakan adalah jenis uji kolmogrov-smirnov. Dimana alasan jenis uji tersebut peneliti gunakan karena syarat pengujiannya ialah jika jumlah sampel lebih dari 50 maka menggunakan uji kolomgrov-smirnov dengan taraf signifikannya 5% atau 0,05 yang mana jika hasil perhitungan lebih besar dari taraf 5% ( $p > 0,05$ ) maka data tersebut berdistribusi normal. Kemudian untuk melihat apakah penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat pada tabel di atas uji kolmogrov-smirnov. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,106 > 0,05$  dengan demikian hasil belajar dan tingkah laku siswa berdistribusi normal. Pada tahap selanjutnya setelah melakukan uji normalitas, peneliti melakukan uji homogrinitas menggunakan *spss versi 21*. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat data tersebut homogen atau tidak homogen dengan taraf signifikansi 5% atau setara 0,05. Berikut tabel menunjuk data hasil uji homogenitas menggunakan *spss versi 21*.

**Tabel. 6 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Dan Tingkah Laku Siswa**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.890	1	112	.172

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas bahwa nilai signifikansi  $0,172 > 0,05$  yang mana hasil tersebut menunjukkan data tersebut homogeny atau sama. Pada tahap akhir

dalam analisis data yaitu melakukan uji hipotesis dalam hal ini digunakan uji t-test yang dibantu dengan perhitungan spss versi 21. Berikut tabel yang menunjukkan uji hipotesis atau uji-t.

**Tabel. 7 Hasil Uji T-test Data Hasil Belajar Dan Tingkah Laku Siswa**

Group Statistics						
	tingkah laku siswa	hasil belajar pai	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar pai	tingkah laku siswa	hasil belajar pai	57	89.4561	3.83625	.50812
	hasil belajar pai	tingkah laku siswa	57	77.6842	7.15681	.94794

Independent Samples Test						
hasil belajar pai						
			Equal variances assumed	variances not assumed	Equal variances assumed	variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		1.89			
	Sig.		0.172			
	T		10.945		10.945	
	Df		112		85.726	
	Sig. (2-tailed)	→	0		0	
t-test for Equality of Means	Mean Difference		11.77193		11.77193	
	Std. Error Difference		1.07554		1.07554	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	9.64089		9.63373	
		Upper	13.90297		13.91013	

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan spss menunjukkan sig.(2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  kemudian hasil nilai  $t_{hitung}$  adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $10,945 > 1,659$  dengan demikian sesuai cara pengambilan keputusan dari uji *independen sample T-test*, bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka kesimpulannya adalah Terdapat Pengaruh Hubungan Positif Yang Signifikan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.

Pada proses pembelajaran di kelas VIII dilakukan dengan penyampaian tujuan pembelajaran, motivasi, dan tata cara bertingkah laku yang baik antara guru, orang tua dan sesama siswa. Kemudian dalam proses pembelajaran PAI siswa diberi angket berupa pernyataan tentang tingkah laku. Siswa diimbau memberi jawaban yang benar tentang pernyataan angket tersebut agar nantinya peneliti dapat melihat bagaimana pengaruh hasil belajar PAI terhadap tingkah laku siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti menunjukkan bahwa, deskriptif hasil belajar PAI terhadap tingkah laku siswa kelas VIII SMPN 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara terdapat pengaruh hubungan yang signifikan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji hipotesis atau uji t-test

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan kesimpulan bahwa mengungkapkan bahwa Terdapat Pengaruh Hubungan Positif Yang Signifikan Antara Hasil Belajar PAI Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Perhitungan tersebut didapat dari angket tingkah laku yang disebarkan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII SMPN 6 Sipirok serta peneliti mengambil nilai mata pelajaran PAI dari ibu guru PAI tersebut. Kemudian setelah melakukan pengujian dengan berbagai tahap analisis data seperti pengujian normalitas yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan ketika di pengujian homogenitas data tersebut juga homogen atau variannya sama serta terakhir yaitu pengujian hipotesis statistik dimana dalam pengujian tersebut menggunakan uji t-test yang menunjukkan data tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $10,945 > 1,659$  dengan sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat dilihat pada tabel 4.7 di BAB IV. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat Pengaruh Hubungan Positif Yang Signifikan antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Belajar Siswa SMP Negeri 6 Sipirok Desa Silangge, Pahae Aek Sagala, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara.

## REFERENSI

- Afifah, N. (2019). Problematika Pendidikan di Indonesia(telaah dari aspek pembelajaran). *Elementary:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 1(1).
- Aminah, S. A. S. dan S. (2022). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Sekolah Alam Bogor. *EduInovasi: Journa of Basic Educational Studies*, Vol. 2(2).
- Arifin, S. (2019). *Pendidikan Agama Islam*. Deepublish.
- Daulay, H. P. (2020). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Kencana Prenada Media Group.
- dkk, F. (2021). *Pendidikan Karakter*. Agrapana Media.
- Maunah, B. (2020). *Landasan Pendidikan*. Teras.
- Nikmawati, Moch. S. H. dan. (2020). Model Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Kepribadian Islami Siswa di SMK Dr. Wahidin Swahan Ngajuk. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 3(1).
- Nugraha, D. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural Di Ndongesia. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, Vol. 1(2).
- Nurjaman, A. R. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Rochman, N. J. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Peserta Didik. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2(10).
- Sinaga, S. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Solusinya. *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu KeIslaman*, Vol. 2(1).
- Umasugi, H. (2020). Guru Sebagai Motivator. *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 06(2).